

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ialah di UD. Duta Bangunan Jl. Usman Sadar No. 94 Gresik. Dimana dalam perusahaan tersebut melakukan aktivitas-aktivitas dibidang penjualan non-manufaktur.

3.2 Langkah-langkah Penyelesaian Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini supaya masalah dapat diselesaikan dengan baik, maka perlu disusunnya tugas akhir secara terstruktur dan sistematis. Dalam hal tersebut perlu adanya suatu kerangka pemecahan masalah yang menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain :

1. Identifikasi masalah
2. Studi Pustaka dan Lapangan
3. Perumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Pengumpulan Data
6. Pengolahan Data
7. Analisis dan Interpretasi Data
8. Kesimpulan dan Saran

3.2.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap awal dalam rangka penyelesaian permasalahan ialah melakukan identifikasi dan perumusan permasalahan adapun metode dan hal yang dilakukan untuk mengidentifikasi serta merumuskan permasalahan ialah melakukan wawancara kepada pengambil keputusan utama untuk dijadikan acuan dalam melakukan identifikasi permasalahan tersebut yang kemudian dilanjutkan dengan telaah hasil wawancara guna melakukan perumusan masalah.

3.2.2 Studi Pustaka

Setelah mengetahui masalah dan tujuan dari penelitian maka peneliti mencari literatur atau tinjauan pustaka yang terkait dengan masalah yang ada. Yang digunakan sebagai pedoman untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan penelitian. Pada tahap ini diperoleh acuan seperti teori –teori yang relevan dan menunjang penelitian ini.

3.2.3 Studi Lapangan

Untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada permasalahan yang akan dijadikan penelitian dengan mengamati sistem persediaan sehingga didapat permasalahan mengenai jumlah persediaan terhadap kapasitas tempat penyimpanan dan kebutuhan persediaan.

3.2.4 Perumusan Masalah

Dari hasil observasi perencanaan persediaan barang yang ada pada UD. Duta Bangunan terlihat tidak beraturan, jumlah pemesanan tidak memperhatikan stock yang ada di gudang (belum optimal). Sehingga perlu adanya pengoptimalan kuantitas pemesanan barang pada UD. Duta Bangunan.

3.2.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada latar belakang, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki arah dan sasaran yang tepat yaitu mengoptimalkan jumlah pemesanan tiap jenis barang yang ada pada UD. Duta Bangunan.

3.2.5 Pengumpulan Data

Pada tahap ini akan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu data primer dan data skunder. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan interview/wawancara. Interview/wawancara, yaitu teknik mendapatkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan orang yang lebih mengetahui secara mendalam tentang apa yang diangkat dalam penelitian. Hal ini diharapkan dapat memperoleh data tentang gambaran umum persediaan , jumlah pemakaian produk, jumlah pemesanan,

jumlah kapasitas maksimal gudang dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis yaitu data yang didapatkan dengan jalan mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang dimiliki oleh UD. Duta Bangunan dan studi literatur yang relevan untuk menentukan ukuran pemesanan yang optimal. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data nama-nama barang
2. Data harga barang per unit item
3. Komponen Biaya Pesan
4. Data Pembelian Produk
5. Data Penjualan Produk

3.2.6 Pengolahan Data

Ada beberapa langkah metode pengolahan data pada penyelesaian permasalahan ini yaitu:

1. Metode Analisis ABC

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan dan menginput data mengenai daftar nama barang, jumlah penjualan barang dan harga barang selama tahun 2018. Kemudian barang di kelompokkan berdasarkan nilai investasinya.

2. Perhitungan EOQ untuk tiap jenis item.

Setelah dilakukan pengelompokkan barang menggunakan metode analisis ABC, langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah pemesanan barang yang optimal dalam setiap kali pesan agar biaya total menjadi minimum. Perhitungan EOQ dapat dihitung menggunakan persamaan (3).

3. Perhitungan safety stock.

Untuk menjaga akan kemungkinan terjadinya kekurangan barang (stock out) perlu adanya stok pengaman (safety stock). Safety stock bertujuan untuk menentukan berapa besar stok yang dibutuhkan

selama masa tenggang untuk memenuhi besarnya permintaan. Besarnya safety stock dapat dihitung menggunakan persamaan (6).

4. Menghitung ROP

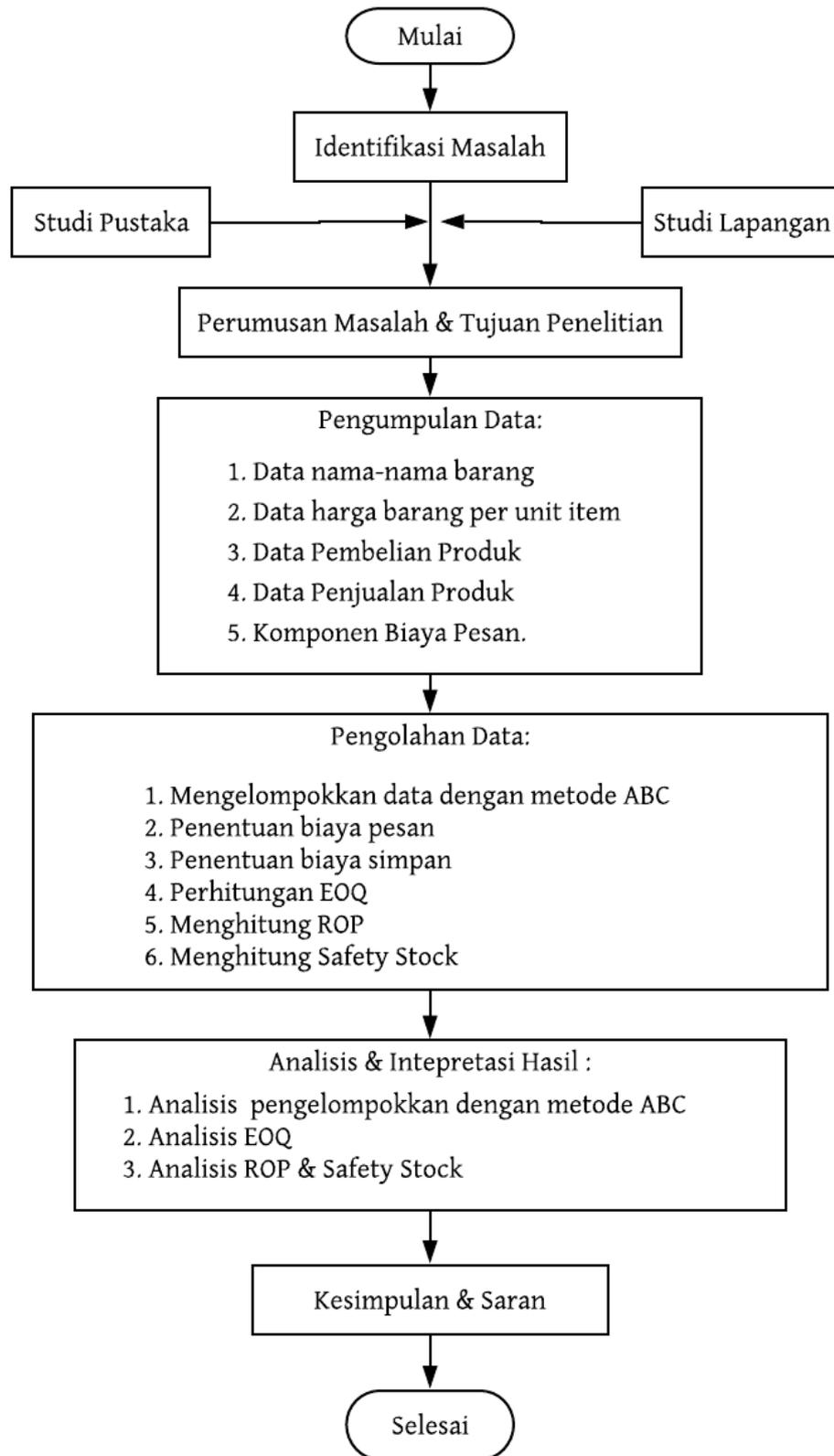
ROP terjadi jika jumlah persediaan berkurang terus menerus sehingga perusahaan perlu menentukan berapa banyak batas minimal persediaan yang harus dipertimbangkan agar tidak terjadi stock out. Untuk menghindari terjadinya kekosongan barang, perusahaan perlu mengetahui kapan waktu pemesanan kembali suatu barang. ROP dapat dihitung menggunakan persamaan (5).

3.2.7 Analisis dan Interpretasi Data

Setelah dilakukan perhitungan dengan metode ABC maka didapatkan kelompok dengan beberapa jenis barang. Pengelompokkan barang dengan metode ABC tersebut dapat mengetahui perlakuan untuk masing-masing kelompok barang dengan menentukan kelompok A (fast moving), kelompok B (moderate) dan kelompok C (slow moving). Selain itu dapat diketahui jumlah pemesanan dari tiap kelompok barang tersebut dan kapan dilakukan pemesanan kembali yang ekonomis dalam satu periode dengan metode EOQ yang kemudian dibandingkan dengan perhitungan total biaya sebelum dilakukan penelitian.

3.2.8 Kesimpulan dan Saran

Setelah dari tahap analisis dan intreprtasi hasil tersebut tahap selanjutnya adalah akan dilakukan penarikan kesimpulan yang merupakan poin-poin penting dari hasil penelitian yang dilakukan dan jawaban dari tujuan dari penelitian yang ingin dicapai. Tahap selanjutnya adalah membuat saran yang merupakan serangkaian kalimat yang berisikan tentang pengembangan dari hal-hal yang terkait dengan penelitian ini. Flowchart penyelesaian masalah dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Flowchart Penyelesaian